

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar hubungan variabel, bagaimana mengukurnya, dst (Sukardi, 2004: 184 dalam Nasrudin 2019).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2009). Sedangkan penelitian verifikatif Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama verifikatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2009:8).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy*, dan minat berwirausaha. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

B. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Arikunto, (2013) variable

adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X1 : Pendidikan Kewirausahaan, Pendidikan/mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah (Rahmi, 2015). Adapun dalam mengukur pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran dengan menggunakan indikator seperti dikemukakan oleh Djamarah (2008:41) yaitu tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

X2 : *Self-Efficacy*, Menurut Suciono, W (2021: 13) Efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan – tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangan dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya. Adapun indikator dari efikasi diri menurut teori Bandura (dalam Adicondro & Alfi, 2011) yaitu Yakin akan kemampuan yakni keinginan mencoba hal baru, tidak plin – plan dalam mengambil keputusan, menilai diri secara positif, dan

optimis. Aspirasi tinggi yakni harapan akan masa depan yang lebih, keinginan menyelesaikan pendidikan tepat, Harapan meraih prestasi, serta Kegigihan yakni Tekun, Menyelesaikan tugas tepat waktu, meluangkan waktu untuk belajar.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016 :6). Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah :

Y1 : Minat Berwirausaha, Menurut (Trihudiyatmanto, 2019) minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri. Menurut Ramayah dan Harun (2005) terdapat beberapa indikator untuk mengukur minat berwirausaha yaitu: memilih jalur usaha mandiri daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, dan merencanakan untuk memulai suatu usaha.

Untuk mempermudah pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel – variabel tersebut dapat dioperasionalkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|-------------------------------|---|---------------------|----------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | Pendidikan kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai | Tujuan pembelajaran | Interval |
| | | Bahan pembelajaran | |
| | | Kegiatan | |

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|-------------------------|---|---|----------|
| | seluk-beluk bisnis baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah Oh lulus maupun saat masih kuliah (Rahmi, dalam Hapsari, 2015) | pembelajaran | |
| | | Metode pembelajaran | |
| | | Alat pembelajaran | |
| | | Sumber pembelajaran | |
| | | Evaluasi pembelajaran (Djamarah, 2008:41) | |
| Self-Efficacy (X2) | Efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan – tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangan dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya. (Suciono, W, 2021: 13) | Level | Interval |
| | | Generality | |
| | | Strenght (Bandura dalam Suciono, W (2021: 14-15). | |
| Minat Berwirausaha (Y1) | Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha | Memilih jalur usaha mandiri | Interval |
| | | Memilih karir berwirausaha | |
| | | Merencanakan untuk memulai | |

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Konsep Teoritis | Indikator | Skala |
|----------|--|---------------------------------|-------|
| | yang dibuatnya sendiri ((Trihudiyatmanto, 2019). | usaha (Rumayah dan Harun, 2005) | |

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Arikunto (2010: 174) menambahkan bahwa sampel adalah Sebagian atau representasi populasi yang diteliti. Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI angkatan aktif tahun 2018-2020 sebanyak 278 mahasiswa yang telah dan atau sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

Tabel 3.2

Data Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan Aktif Tahun 2018-2020

| NO | ANGKATAN | JUMLAH |
|-----------------------|----------|--------|
| 1 | 2018 | 93 |
| 2 | 2019 | 92 |
| 3 | 2020 | 93 |
| TOTAL POPULASI | | 278 |

Sumber : Akademik FPEB UPI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Riduwan, 2010:9-10).

Penentuan sampel dalam penelitian ini yakni dengan mengambil

besarnya sampel yang bisa dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya yang berarti sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012: 44)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 278 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Teknik Sampling yang diambil berdasarkan teknik insidental, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2016:124) bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{278}{278 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{278}{1,70}$$

$n = 163,52$ dibulatkan menjadi 164

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 164 mahasiswa dari seluruh total populasi mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah atau dan sedang megontrak mata kuliah kewirausahaan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan hasil pengujian.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing – masing sampel pada tiap angkatan secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012: 45)

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut stratum

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel pada masing – masing angkatan, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Distribusi Sampel Mahasiswa Pada Setiap Angkatan

| Angkatan | Jumlah | Perhitungan | Sampel (Orang) |
|-------------------------------|--------|-----------------------------|----------------|
| 2018 | 93 | $\frac{93}{278} \times 164$ | 55 |
| 2019 | 92 | $\frac{92}{278} \times 164$ | 54 |
| 2020 | 93 | $\frac{93}{278} \times 164$ | 55 |
| Jumlah Proporsi Sampel | | | 164 |

Sumber : Data diolah

Maka dapat diketahui banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 164 mahasiswa pendidikan akuntansi UPI. Jumlah sampel tersebut terbagi menjadi 55 orang dari angkatan 2018, 54 orang dari angkatan 2019, dan 55 orang dari angkatan 2020.

Tabel 3.4
Sampel Terpilih

| NIM | Tahun Angkatan | No WA | NIM | Tahun Angkatan | No WA |
|---------|----------------|---------------|---------|----------------|---------------|
| 1800034 | 2018 | 081563525436 | 1903650 | 2019 | 085524692747 |
| 1800179 | 2018 | 085157874472 | 1904124 | 2019 | 089693111306 |
| 1800208 | 2018 | 081994822897 | 1904369 | 2019 | 081385538313 |
| 1800263 | 2018 | 087824549791 | 1904424 | 2019 | 089665182483 |
| 1800275 | 2018 | 088217340210 | 1904590 | 2019 | 087896420019 |
| 1800342 | 2018 | 08983843701 | 1904803 | 2019 | 082298201464 |
| 1800483 | 2018 | 085759074063 | 1905001 | 2019 | 087822253420 |
| 1800520 | 2018 | 082130434393 | 1905521 | 2019 | 082321681071 |
| 1800557 | 2018 | 08568129374 | 1905742 | 2019 | 081218317658 |
| 1800612 | 2018 | 081379009162 | 1905842 | 2019 | 082216910476 |
| 1800655 | 2018 | 082115601874 | 1905876 | 2019 | 083107894269 |
| 1800780 | 2018 | 0895344648938 | 1905911 | 2019 | 085523618126 |
| 1800909 | 2018 | 0895421523653 | 1905959 | 2019 | 0895424870605 |
| 1800946 | 2018 | 081220375813 | 1907679 | 2019 | 082118083387 |
| 1801002 | 2018 | 082123660946 | 1907911 | 2019 | 087720003426 |
| 1801112 | 2018 | 081286968047 | 1908513 | 2019 | 089523608459 |
| 1801113 | 2018 | 081909385977 | 1908571 | 2019 | 081218191534 |
| 1801185 | 2018 | 085624742466 | 1908984 | 2019 | 081313256018 |
| 1801304 | 2018 | 087725674034 | 1909021 | 2019 | 081220035909 |
| 1801328 | 2018 | 0895389902939 | 1909198 | 2019 | 082117930289 |

| | | | | | |
|-------------|------|-------------------|-------------|------|-------------------|
| 180170 5 | 2018 | 08157275476 9 | 190921 6 | 2019 | 08587186680 5 |
| 180183 1 | 2018 | 08965560186 0 | 190934 9 | 2019 | 08961221997 7 |
| 180203 0 | 2018 | 08972305844 | 190942 9 | 2019 | 08880236595 2 |
| 180204 5 | 2018 | 08953457861 49 | 190961 8 | 2019 | 08122350544 1 |
| 180209 7 | 2018 | 08964334710 1 | 190976 8 | 2019 | 08387694628 6 |
| 180223 3 | 2018 | 08382994093 2 | 190978 4 | 2019 | 08128564671 8 |
| 180224 9 | 2018 | 08966376176 3 | 190994 7 | 2019 | 08138185175 4 |
| 180227 2 | 2018 | 08579798239 9 | 200004 8 | 2020 | 08575992256 0 |
| 180231 8 | 2018 | 08128501148 2 | 200025 9 | 2020 | 08522303600 8 |
| 180232 4 | 2018 | 08586100263 1 | 200053 0 | 2020 | 08128026676 7 |
| 180232 8 | 2018 | 08131177243 4 | 200103 7 | 2020 | 08997173876 |
| 180234 7 | 2018 | 08212633794 1 | 200121 3 | 2020 | 08783630380 5 |
| 180373 2 | 2018 | 08131717235 0 | 200124 2 | 2020 | 08138820259 0 |
| 180375 5 | 2018 | 08880222435 6 | 200124 3 | 2020 | 08122199621 9 |
| 180377 7 | 2018 | 08979173151 | 200126 4 | 2020 | 08966669398 9 |
| 180436 1 | 2018 | 08577937865 7 | 200132 3 | 2020 | 08774793491 8 |
| 180470 7 | 2018 | 08965620507 4 | 200140 4 | 2020 | 08310098927 2 |
| 180477 8 | 2018 | 08231779899 6 | 200163 6 | 2020 | 08234022239 9 |
| 180482 9 | 2018 | 08128122567 4 | 200169 2 | 2020 | 08310161343 3 |
| 180552 7 | 2018 | 08532009849 1 | 200171 8 | 2020 | 08128392569 8 |
| 180574 4 | 2018 | 08212427230 4 | 200284 4 | 2020 | 08594258984 3 |
| 180607 0 | 2018 | 08231512460 8 | 200292 1 | 2020 | 08211139842 1 |
| 180615 8 | 2018 | 08575088526 0 | 200294 3 | 2020 | 08960759365 9 |
| 180619 9 | 2018 | 08122278154 1 | 200325 5 | 2020 | 08964292573 0 |
| 180628 0 | 2018 | 08565888667 4 | 200331 5 | 2020 | 08231600461 2 |
| 180653 0 | 2018 | 08221013628 7 | 200350 7 | 2020 | 08232018471 6 |
| 180698 1 | 2018 | 08211815747 8 | 200382 1 | 2020 | 08953717577 17 |
| 180710 | 2018 | 08129261609 | 200387 | 2020 | 08572145572 |

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--------|------|-------------|--------|------|-------------|
| 6 | | 7 | 5 | | 0 |
| 180737 | | 08960466861 | 200387 | | 08122194393 |
| 2 | 2018 | 1 | 8 | 2020 | 2 |
| 180773 | | 08572033830 | 200394 | | 08960629498 |
| 5 | 2018 | 0 | 4 | 2020 | 6 |
| 180785 | | 08777909203 | 200423 | | 08237589577 |
| 1 | 2018 | 4 | 6 | 2020 | 5 |
| 180792 | | 08569166494 | 200469 | | 08564007856 |
| 4 | 2018 | 2 | 7 | 2020 | 2 |
| 180817 | | 08953270267 | 200470 | | 08953832847 |
| 6 | 2018 | 93 | 6 | 2020 | 74 |
| 180827 | | 08146220738 | 200478 | | 08967648808 |
| 1 | 2018 | 6 | 2 | 2020 | 0 |
| 180850 | | 08810237714 | 200481 | | 08226264947 |
| 7 | 2018 | 16 | 7 | 2020 | 1 |
| 190000 | | 08986457088 | 200519 | | 08516175787 |
| 8 | 2019 | | 1 | 2020 | 3 |
| 190002 | | 08772271254 | 200564 | | 08572213885 |
| 2 | 2019 | 9 | 3 | 2020 | 2 |
| 190035 | | 08965644871 | 200572 | | 08968222177 |
| 2 | 2019 | 3 | 7 | 2020 | 9 |
| 190037 | | 08783010157 | 200576 | | 08211845014 |
| 8 | 2019 | 3 | 7 | 2020 | 8 |
| 190049 | | 08777849415 | 200582 | | 08132027127 |
| 2 | 2019 | 2 | 3 | 2020 | 7 |
| 190055 | | 08232033666 | 200596 | | 08122454899 |
| 3 | 2019 | 7 | 7 | 2020 | 0 |
| 190070 | | 08224099543 | 200623 | | 08953657573 |
| 0 | 2019 | 3 | 7 | 2020 | 44 |
| 190079 | | 08121279164 | 200636 | | 08961648337 |
| 4 | 2019 | 5 | 2 | 2020 | 6 |
| 190093 | | 08964630624 | 200643 | | 08588824727 |
| 4 | 2019 | 2 | 5 | 2020 | 6 |
| 190093 | | 08967450704 | 200693 | | 08954221515 |
| 8 | 2019 | 1 | 7 | 2020 | 19 |
| 190094 | | 08122306670 | 200759 | | 08975807718 |
| 5 | 2019 | 5 | 8 | 2020 | |
| 190106 | | 08125484577 | 200789 | | 08588824727 |
| 1 | 2019 | | 4 | 2020 | 6 |
| 190133 | | 08221506451 | 200819 | | 08964631532 |
| 8 | 2019 | 5 | 0 | 2020 | 3 |
| 190172 | | 08977875386 | 200824 | | 08777978231 |
| 6 | 2019 | | 6 | 2020 | 6 |
| 190173 | | 08515641702 | 200834 | | 08212701986 |
| 0 | 2019 | 6 | 5 | 2020 | 8 |
| 190174 | | 08579462507 | 200839 | | 08579403764 |
| 3 | 2019 | 8 | 9 | 2020 | 4 |
| 190189 | | 08591099431 | 200845 | | 08129813677 |
| 4 | 2019 | 86 | 0 | 2020 | 9 |
| 190205 | | 08962005024 | 200845 | | 08966834330 |
| 5 | 2019 | 9 | 2 | 2020 | 0 |
| 190231 | | 08810237784 | 200845 | | 08221640676 |
| 0 | 2019 | 12 | 7 | 2020 | 5 |
| 190234 | | 08572011214 | 200849 | | 08212196103 |
| 2 | 2019 | 0 | 1 | 2020 | 6 |

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|-------------|------|-------------------|-------------|------|------------------|
| 190235 7 | 2019 | 08953984226 29 | 200910 2 | 2020 | 08310098927 2 |
| 190236 8 | 2019 | 08962216209 | 200917 2 | 2020 | 08231633915 7 |
| 190282 2 | 2019 | 08822904594 6 | 200925 2 | 2020 | 08587103083 4 |
| 190284 4 | 2019 | 08963042792 3 | 200930 4 | 2020 | 08586320143 6 |
| 190286 7 | 2019 | 08965682129 2 | 201010 5 | 2020 | 08998237121 |
| 190294 8 | 2019 | 08588316260 7 | 201012 1 | 2020 | 08588845742 7 |
| 190350 1 | 2019 | 08961314242 1 | 201012 2 | 2020 | 08965155963 7 |

Sumber : Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam setiap penelitian, untuk dapat memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner atau angket. (Sugiyono, 2016: 193).

Adapun pengumpulan data ini dilakukan pada masa pandemi, sehingga tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan, diantaranya dengan membuat pernyataan dan diinput melalui google form, lalu link google form disebarkan melalui no whatsapp kepada sampel terpilih yang disesuaikan dengan nim untuk mengisi link google form tersebut.

Sugiyono, (2016:199) mengemukakan bahwa kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy* dan minat berwirausaha.

Skala pengukuran dalam instrument penelitian ini menggunakan skala numerik scale. Menurut (Sugiyono, 2017:158) kesepakatan yang

digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 3.5
Penilaian Skala Numerik

| No | Pertanyaan/Pernyataan | Skor | | | | |
|----|-----------------------|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | | | | |

Sumber : Sugiono (2017)

Keterangan skor yang terdapat dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi.
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013:213) menyatakan bahwa uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r Tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r Tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program computer Microsoft Excel. Ghozali (2011: 53) menjelaskan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan rTabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|------------|
| 1 | 0,621 | 0,306 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 2 | 0,735 | 0,306 | Valid |
| 3 | 0,722 | 0,306 | Valid |
| 4 | 0,604 | 0,306 | Valid |
| 5 | 0,744 | 0,306 | Valid |
| 6 | 0,718 | 0,306 | Valid |
| 7 | 0,675 | 0,306 | Valid |
| 8 | 0,707 | 0,306 | Valid |
| 9 | 0,567 | 0,306 | Valid |
| 10 | 0,862 | 0,306 | Valid |
| 11 | 0,685 | 0,306 | Valid |
| 12 | 0,783 | 0,306 | Valid |
| 13 | 0,647 | 0,306 | Valid |
| 14 | 0,755 | 0,306 | Valid |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{Tabel}$

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|------------|
|----|----------|---------|------------|

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 1 | 0,531 | 0,306 | Valid |
| 2 | 0,689 | 0,306 | Valid |
| 3 | 0,698 | 0,306 | Valid |
| 4 | 0,467 | 0,306 | Valid |
| 5 | 0,641 | 0,306 | Valid |
| 6 | 0,681 | 0,306 | Valid |
| 7 | 0,671 | 0,306 | Valid |
| 8 | 0,522 | 0,306 | Valid |
| 9 | 0,689 | 0,306 | Valid |
| 10 | 0,554 | 0,306 | Valid |
| 11 | 0,705 | 0,306 | Valid |
| 12 | 0,638 | 0,306 | Valid |
| 13 | 0,695 | 0,306 | Valid |
| 14 | 0,721 | 0,306 | Valid |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{Tabel}$

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

| No | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|------------|
| 1 | 0,623 | 0,306 | Valid |
| 2 | 0,688 | 0,306 | Valid |
| 3 | 0,511 | 0,306 | Valid |
| 4 | 0,611 | 0,306 | Valid |
| 5 | 0,351 | 0,306 | Valid |
| 6 | 0,675 | 0,306 | Valid |
| 7 | 0,851 | 0,306 | Valid |
| 8 | 0,703 | 0,306 | Valid |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 8 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| Variabel | Indikator | No | rHitung | rTabel | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------------|----|---------|--------|------------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | Materi Pembelajaran | 1 | 0,621 | 0,306 | Valid |
| | | 2 | 0,735 | 0,306 | Valid |
| | Tujuan Pembelajaran | 3 | 0,722 | 0,306 | Valid |
| | | 4 | 0,604 | 0,306 | Valid |
| | Bahan | 5 | 0,744 | 0,306 | Valid |

| Variabel | Indikator | No | rHitung | rTabel | Keterangan | |
|-------------------|------------------------------|--------------|---------|--------|------------|-------|
| | Pembelajaran | 6 | 0,718 | 0,306 | Valid | |
| | Kegiatan Pembelajaran | 7 | 0,675 | 0,306 | Valid | |
| | Metode Pembelajaran | 8 | 0,707 | 0,306 | Valid | |
| | | 9 | 0,567 | 0,306 | Valid | |
| | Alat Pembelajaran | 10 | 0,862 | 0,306 | Valid | |
| | | 11 | 0,685 | 0,306 | Valid | |
| | Sumber Pembelajaran | 12 | 0,783 | 0,306 | Valid | |
| | Evaluasi Pembelajaran | 13 | 0,647 | 0,306 | Valid | |
| | | 14 | 0,755 | 0,306 | Valid | |
| | Self-Efficacy (X2) | Level | 15 | 0,531 | 0,306 | Valid |
| | | | 16 | 0,689 | 0,306 | Valid |
| | | | 17 | 0,689 | 0,306 | Valid |
| | | | 18 | 0,467 | 0,306 | Valid |
| | | | 19 | 0,641 | 0,306 | Valid |
| 20 | | | 0,681 | 0,306 | Valid | |
| 21 | | | 0,671 | 0,306 | Valid | |
| Generality | | 22 | 0,522 | 0,306 | Valid | |
| | | 23 | 0,689 | 0,306 | Valid | |
| | | 24 | 0,554 | 0,306 | Valid | |

| Variabel | Indikator | No | rHitung | rTabel | Keterangan |
|--------------------------------|---|----|---------|--------|------------|
| | Strenght | 25 | 0,705 | 0,306 | Valid |
| | | 26 | 0,638 | 0,306 | Valid |
| | | 27 | 0,695 | 0,306 | Valid |
| | | 28 | 0,721 | 0,306 | Valid |
| Minat Berwirau saha (Y) | Memilih Jalur Usaha Sendiri | 29 | 0,623 | 0,306 | Valid |
| | | 30 | 0,688 | 0,306 | Valid |
| | Memilih Karir Berwirausa ha | 31 | 0,511 | 0,306 | Valid |
| | | 32 | 0,611 | 0,306 | Valid |
| | | 33 | 0,351 | 0,306 | Valid |
| | Merencanakan Untuk Memulai Usaha | 34 | 0,675 | 0,306 | Valid |
| | | 35 | 0,851 | 0,306 | Valid |
| | | 36 | 0,703 | 0,306 | Valid |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Adapun rekapitulasi uji validitas pada setiap variabel dapat dihitung sebanyak 14 item pernyataan dianggap valid dan 0 pernyataan tidak valid pada variabel pendidikan kewirausahaan, lalu sebanyak 14 pernyataan pada variabel *self-efficacy* dianggap valid dan 1 pernyataan tidak valid, serta 14 pernyataan dianggap valid dan 0 pernyataan tidak valid pada variabel minat berwirausaha. Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Rekapitulasi Uji Validitas

| No | Variabel | Jumlah Item Angket |
|----|----------|--------------------|
|----|----------|--------------------|

| | | Sebelum Uji | Tidak Valid | Valid |
|---|-----------------------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | Pendidikan Kewirausahaan | 14 | 0 | 14 |
| 2 | <i>Self-Efficacy</i> | 15 | 1 | 14 |
| 3 | Minat Berwirausaha | 14 | 0 | 14 |

Sumber : data diolah

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2013:221) reliabel adalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011: 56) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013:221)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung masing-masing pertanyaan dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5% . Bila r-hitung > r-tabel maka item tersebut reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika instrumen dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai r-hitung dan rTabel dengan kriteria sebagai berikut:

- c. Jika nilai r-hitung > rTabel maka instrument dinyatakan reliable.
- d. Jika nilai r-hitung \leq rTabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan dari uji reliabilitas instrument penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

Tabel 3.10
Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Alpha Cronbach | Kriteria |
|----|-------------------------------|----------------|----------|
| 1 | Pendidikan Kewirausahaan (X1) | 0,917 | Reliabel |
| 2 | Self-Efficacy (X2) | 0,884 | Reliabel |
| 3 | Minat Berwirausaha (Y) | 0,784 | Reliabel |

Sumber : Lampiran

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variable memiliki nilai

Alpha Cronbach Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,917 adapun *Self-Efficacy* (X2) 0,884 dan Minat Berwirausaha sebesar 0,784. Dapat disimpulkan angket yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilainya > 0,306 yang berarti bahwa penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

F. Teknis Analisis Data dan Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini dilakukan dengan bantuan tabel-tabel, grafik dan juga gambar. Adapun Sontani & Muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Minat Berwirausaha*. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai beriku t:

- a) Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3.12

Format Tabulasi Jawaban Responden

| No Respo | Indikator 1 | | | | Indikator 2 | | | | Indikator 3 | | | | Total Sk | |
|----------|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|-------------|---|---|---|----------|--|
| | 1 | 2 | 3 | Σ | 1 | 2 | 3 | Σ | 1 | 2 | 3 | Σ | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------|
| nden | | | | | | | | | | | | | or |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | |

b) Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas dibagi kepada tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} =$$

- 4) Menentukan Interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.13

Tabel Pedoman Interval

| Kriteria | Interval |
|-----------------|-----------------|
| Rendah | 1 – 2,3 |
| Sedang | 2,4 – 3,7 |
| Tinggi | 3,8 - 5 |

c) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.14

Format Rata - Rata Variabel

| Indikator | Rata - rata | Kriteria |
|------------------|--------------------|-----------------|
|------------------|--------------------|-----------------|

| | | |
|-----------------------------|--|--|
| | | |
| | | |
| Rata – rata Variabel | | |

Tabel 3.15

Format Rata - Rata Indikator

| Indikator | Rata – rata | Kriteria |
|------------------------------|--------------------|-----------------|
| | | |
| | | |
| Rata – Rata Indikator | | |

- d) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator
- e) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.16

Kriteria Deskriptif Variabel

| Variabel | Indikator | Kriteria | | |
|-------------------------------|---------------------|--|--|--|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | Materi Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat memahami materi pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup memahami materi pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran kewirausahaan |

| Variabel | Indikator | Kriteria | | |
|----------|-----------------------|--|--|--|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| | | an | haan | haan |
| | Tujuan Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan |
| | Bahan Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan |
| | Kegiatan Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan |
| | Metode | Mahasiswa | Mahasiswa | Mahasiswa |

| Variabel | Indikator | Kriteria | | |
|----------|---------------------|--|--|--|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| | Pembelajaran | tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan | a tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan | tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan |
| | Alat Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan |
| | Sumber Pembelajaran | Mahasiswa tidak dapat memahami sumber pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa cukup memahami sumber pembelajaran kewirausahaan | Mahasiswa dapat memahami sumber pembelajaran kewirausahaan |
| | Evaluasi | Mahasiswa | Mahasiswa | Mahasiswa |

| Variabel | Indikator | Kriteria | | |
|--------------------|----------------------|--|--|--|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| | Pembelajaran | tidak dapat memahami evaluasi pembelajaran terencana | a cukup memahami evaluasi pembelajaran terencana | dapat memahami evaluasi pembelajaran terencana |
| Self-Efficacy (X2) | Yakin Akan Kemampuan | Mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya | Mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya | Mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya |
| | Aspirasi Tinggi | Mahasiswa tidak memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya | Mahasiswa cukup memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya | Mahasiswa memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya |
| | Kegigihan | Mahasiswa tidak memiliki kegigihan terhadap kemampuan | Mahasiswa cukup memiliki kegigihan terhadap kemampuan | Mahasiswa memiliki kegigihan terhadap kemampuan |

| Variabel | Indikator | Kriteria | | |
|------------------------|----------------------------------|---|---|---|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi |
| | | dirinya | n dirinya | n dirinya |
| Minat Berwirausaha (Y) | Memilih jalur usaha mandiri | Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri | Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri | Mahasiswa tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri |
| | Memilih karir berwirausahaan | Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih karir berwirausahaan | Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih karir berwirausahaan | Mahasiswa tertarik untuk memilih karir berwirausahaan |
| | Merencanakan untuk memulai usaha | Mahasiswa tidak memiliki perencanaan untuk memulai usaha | Mahasiswa cukup memiliki perencanaan untuk memulai usaha | Mahasiswa memiliki perencanaan untuk memulai usaha |

2. Statistika Inferensial

Alat analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah analisis regresi multiple. Regresi multiple atau linear multiple adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap satu variable dependen (Latan & Selva, 2013:84). Untuk menggunakan uji tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah - masalah asumsi klasik. Jadi Regresi OLS itu mengasumsikan terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel. Jika hubungannya tidak linier, regresi OLS bukan merupakan alat yang ideal untuk analisis penelitian dan ini diperlukan suatu modifikasi pada variabel atau analisis tersebut. (Mardiatmoko., G, 2020)

Adapun menurut Rochaety dalam Ardian N (2019) “Regresi linier multiple bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel terikat dan memprediksi variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas”. Model regresi linier multiple dapat disebutkan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2013: 301) Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, begitupun dengan sebaliknya. Bila data

berdistribusi normal, analisis parametric termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini yang akan dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov test dengan bantuan program SPSS dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Linearitas

Menurut Siregar, S (2014: 178) tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linear. Untuk penentuan diterima atau ditolaknya persamaan linier/hipotesis, dihitung nilai distribusi F dengan rumus hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F Tabel. Nilai F Tabel dilihat pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut $n-2$. Jadi F Tabel adalah Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) Jika nilai < 0.05 , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai > 0.05 , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau variable bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Latan dan

Selva, 2013:63). Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas

H_a : $VIF > 10$ artinya terdapat multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikoreliaritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Latan da Shelva (2013: 66) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Gleser dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Regresi Linear Multiple

Menurut Latan dan Selva (2013: 84) Analisis regresi linear multipel merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap satu variable dependen.

Analisis regresi linear dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari

beberapa variabel bebas (prediktor X atau independent variable) mempengaruhi variabel terikat (respon Y atau dependent variable) dalam suatu fenomena yang kompleks. (Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. 2017)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Minat Berwirausaha

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

X_2 = *Self-Efficacy*

e = Kesalahan acak (error term)

Analisis regresi multiple pada penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar dapat mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian berarti atau tidak jika dipakai dalam membuat kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 serta $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = n - k - 1$.

Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variable independent terhadap variable dependen. Cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan cara mengatakan statistik dengan $> t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Latan dan Selva, 2013: 81).

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas dilakukan uji t dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Keterangan :

b = koefisien gagal

S_b = kesalahan baku koefisien gagal berganda

Setelah menghitung nilai t , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} ini dapat diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak